

SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH

MEDINA ILMU
Membantu Anak Belajar dengan Menyenangkan

Mahkota Nanas

**Pineapple
Crown**



BILINGUAL



**INDONESIA
INGGRIS**

FULL COLOR

SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH

Mahkota Nanas

Pineapple
Crown



BILINGUAL



INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

**SERI DONGENG TELADAN DARI NEGERI BUAH
MAHKOTA NANAS**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : Deswa

Design Sampul : Rafa

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98878-8-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Disebuah kebun yang luas terdapat beberapa pohon buah. Pada waktu tertentu , buah-buah itu saling bercerita.



In a large garden there are several fruit trees. At a certain time, the fruits were telling each other.



Pada suatu siang, buah Nangka tampak sedang asik mengobrol dengan buah Jambu Biji. “Hai Nangka, lihat tuh Nanas. Angkuh sekali dia, mentang punya mahkota.” kata Jambu Biji.



One afternoon, the Jackfruit seemed to be chatting with the Guava fruit. “Hey Nangka, look at that Pineapple. He’s so arrogant, because he has a crown.” Guava said.



Nangka menoleh ke arah Nanas. Tapi Nangka bersikap biasa saja. Ia tidak melihat keangkuhan Nanas. “Mungkin karena kita belum mengenalnya dengan baik.” kata Nangka.



Jackfruit turned towards Pineapple. But Jackfruit acts normal. He did not see the arrogance of Pineapple. “Maybe it’s because we don’t know him that well.” said Jack.



“Ayo kita berkenalan saja.” Ajak Nangka. “Tidak mauh ah, pasti kita hanya akan di acuhkan. Lihat saja gayangnya sudah seperti raja.” tolak Jambu Biji



“Let’s just get acquainted.” Bring Jackfruit. “No, I’m sure we’ll just be ignored. Just look at the way he looks like a king.” refuse guava



“Mahkota itu adalah kelebihan yang di berikan Tuhan kepada buah Nanas. Kita tidak boleh iri.” Ucap Nangka. Namun Jambu Biji tetap saja berfikiran buruk.



“The crown is the advantage that God has given to the Pineapple. We must not be jealous.” Say Jackfruit. But Guava still has bad thoughts.



Suatu Malam, Jambu Biji menyelinap ke pohon Nanas saat ia tidur. Ia berniat untuk mengambil mahkota Nanas. Namun saat dia mencoba melepaskan mahkotanya.





One Night, Guava sneaked into the Pineapple tree while he was sleeping. He intends to take the Pineapple crown. But when he tried to take off his crown.

Pineapple who was sleeping finally woke up. He was shocked to see Guava's injured hand. "What is wrong with you?" ask pineapple



Nanas yang sedang tidur pun akhirnya terbangun. Ia kaget melihat tangan Jambu Biji yang terluka. “Kamu kenapa?” tanya Nanas



Jambu Biji kaget. Bukannya marah, Nanas malah mengkhawatirkannya. Jambu Biji jadi merasa malu. “Maaf ya Nanas, aku telah berprasangka buruk terhadap mu dan aku juga berniat jahat pada mu”. ucap Jambu Biji



Guava was shocked. Instead of being angry, Nanas was even worried about him. Guava so feel ashamed. "I'm sorry, Nana, I have been prejudiced against you and I also have bad intentions towards you". say guava



“Tidak apa-apa” kata Nanas. Nanas pun mengobati tangan Jambu Biji yang terluka karena tergores mahkota Nanas.



“It’s okay” said Pineapple. Pineapple also treated Guava’s hand which was injured because of the pineapple crown.



“Selama ini aku telah salah menilaimu. Aku mengira kamu adalah buah yang sombong karena memiliki mahkota”. Ternyata kamu sangat baik hati.



“All this time I have misjudged you. I thought you were a proud fruit for having a crown”. It turns out that you are very kind.



Sejak saat itu, Jambu Biji tidak mau lagi berprasangka
buruh terhadap teman-temannya.



Since then, Guava no longer wants to be prejudiced
against workers against their friends.





PESAN MORAL

Kita tidak boleh menilai orang hanya dari penampilannya saja, bisa saja orang berpenampilan biasa itu ternyata orang baik, dan orang berpenampilan baik belum tentu orang baik, seperti apapun teman kita, harus kita nilai dengan positif ya teman.